

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di bagian Instalasi Rekam Medis RSUP DR. M. Djamil Padang pada tanggal 12 Desember 2018 – 16 Januari 2019 dari rekam medis penderita difteri anak di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2014 – 2017, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kelompok usia terbanyak yang menderita difteri adalah usia 5 – 9 tahun, dan lebih banyak berjenis kelamin laki – laki. Status gizi terbanyak adalah gizi kurang. Domisili penderita difteri anak lebih banyak berdomisili di wilayah kota Padang. Penderita difteri anak lebih separuh dengan riwayat imunisasi difteri yang tidak lengkap.
2. Berdasarkan diagnosis akhir, difteri probable lebih banyak ditemukan.
3. Gejala klinis yang paling banyak muncul adalah *pseudomembrane*, demam dan nyeri tenggorok.
4. Komplikasi terbanyak adalah miokarditis.
5. Hasil pemeriksaan kultur dan pewarnaan gram kuman difteri terbanyak adalah negatif.

6.2 Saran

1. Diharapkan tenaga medis dapat mengetahui gejala awal penderita difteri sehingga diagnosis dapat ditegakkan dan tatalaksana dapat segera diberikan kepada penderita difteri.
2. Anak yang tidak diimunisasi dan tidak mendapatkan imunisasi secara lengkap berisiko untuk terkena penyakit difteri, sehingga orangtua haruslah melengkapi status imunisasi anaknya yaitu imunisasi dasar dan *booster*, karena dari hasil penelitian ini kejadian difteri banyak terjadi pada anak yang tidak diimunisasi atau yang tidak mendapatkan imunisasi dengan lengkap.

3. Diharapkan kepada orangtua untuk dapat meningkatkan status gizi anak karena anak yang kurang gizi lebih berisiko untuk terkena infeksi difteri.
4. Peneliti berharap kepada Instalasi Rekam Medis RSUP DR. M. Djamil agar dapat meningkatkan administrasi kelengkapan rekam medis kasus difteri di RSUP DR. M. Djamil Padang.

